

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Keadaan Geografis

Wilayah Kabupaten Bantul terletak antara $110^{\circ} 12' 34''$ sampai $110^{\circ} 31' 08''$ Bujur Timur dan antara $7^{\circ} 44' 04''$ sampai $8^{\circ} 00' 27''$ Lintang Selatan. Kabupaten Bantul merupakan salah satu Kabupaten dari 5 Kabupaten/Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang terletak di Pulau Jawa. Bagian utara berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul, bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Kulonprogo dan bagian selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia.

Kabupaten Bantul terdiri dari 17 Kecamatan, yaitu Kecamatan Srandakan, Sanden, Kretek, Pundong, Bambanglipuro, Pandak, Bantul, Jetis, Imogiri, Dlingo, Pleret, Piyungan, Banguntapan, Sewon, Kasihan, Pajangan dan Sedayu.

B. Pemerintahan

Pada tahun 2016 kabupaten Bantul terbagi menjadi 17 kecamatan, 75 desa, 933 padukuhan dan 5818 RT. Banguntapan dan imogiri merupakan Kecamatan yang memiliki desa terbanyak yaitu 8 desa. Dan kecamatan yang memiliki desa tersedikit adalah Srandakan. Dapat dilihat pada tabel 4.1.

TABEL 4.1 Jumlah Desa/Kelurahan, Pedukuhan, Dan RT Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bantul

Kode	Kecamatan	Desa	Pedukuhan	RT
10	Srandakan	2	43	254
20	Saden	4	62	272
30	Kretek	5	52	258
40	Pundong	3	49	251
50	Bambanglipuro	3	45	291
60	Pandak	4	49	283
70	Bantul	5	50	364
80	Jetis	4	64	377
90	Imogiri	8	72	431
100	Dlingo	6	58	321
110	Pleret	5	47	270
120	Piyungan	3	60	340
130	Banguntapan	8	57	608
140	Sewon	4	63	462
150	Kasihani	4	53	453
160	Panjangan	3	55	272
170	Sedayu	4	54	339
Jumlah/Total		75	933	5818

Sumber : BPS, 2016

C. Kependuduk dan Ketenagakerjaan

1. Penduduk

Berdasarkan data hasil proyeksi penduduk Tahun 2010-2020, jumlah penduduk Kabupaten Bantul tahun 2015 adalah 971.511 jiwa yang tersebar di 75 Desa dan 17 Kecamatan. Dari jumlah tersebut, 481.510 jiwa adalah laki-laki dan 490.001 jiwa adalah perempuan.

Jika dibandingkan dengan data hasil sensus penduduk SP 2010 tahun 2010 yang tercatat jumlah penduduk Kabupaten Bantul 911.503 jiwa berarti dalam 6 tahun terakhir telah terjadi penambahan jumlah penduduk 60.008 jiwa.

Dengan luas wilayah 506,85 km², kepadatan penduduk Kabupaten Bantul tahun 2015 adalah 1.917 jiwa per km² dan kepadatan tertinggi berada di Kecamatan Banguntapan yakni 4.771 jiwa per km² sedangkan Kecamatan Dlingo memiliki kepadatan penduduk terendah yang dihuni rata-rata 653 jiwa per km².

2. Ketenagakerjaan

Berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul, tercatat jumlah pendaftar pencari kerja pada tahun 2015 sebesar 3.492 orang. Jumlah tenaga kerja yang ditempatkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul tahun 2015 tercatat sebanyak 863 jiwa, yang terdiri dari 178 orang laki-laki dan 685 orang perempuan.

Tingginya angka pengangguran tidak hanya menimbulkan masalah-masalah di bidang ekonomi, melainkan juga menimbulkan berbagai masalah di bidang social, seperti kemiskinan dan kerawanan sosial.

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada tahun 2015 di Kabupaten Bantul, persentase penduduk angkatan kerja sebesar 67,84 persen, naik 0,29 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara persentase jumlah penduduk yang bekerja sebesar 97,00 terhadap jumlah angkatan kerja, berkurang sebesar 0,43 persen jika dibandingkan dengan tahun 2014.

Persentase pengangguran di Kabupaten Bantul pada tahun 2015 mencapai 3,00 bertambah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

TABEL 4.2 Banyaknya Penduduk Kabupaten Bantul Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	39314	38178	77492
05-9	37558	35684	73242
10-14	35438	34758	70196
15-19	34349	33137	67486
20-24	37295	37208	74503
25-29	43217	41600	84817
30-34	38843	38309	77152
35-39	35917	36404	72321
40-44	35935	36835	72770
45-49	35615	36573	72188
50-54	30573	31434	62007
55-59	23796	23923	47719
60-64	17050	18148	35198
65-69	12400	14786	27186
70-74	9750	12464	22214
75+	14460	20560	35020
Jumlah/total	481510	490001	971511

Sumber : BPS, 2016

TABEL 4.3 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantul, 2015

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
15-24	8,47	13,80	10,74
25-54	73,97	67,90	71,38
55+	17,56	18,30	17,87
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	78,45	57,58	67,84
Tingkat Pengangguran	2,10	4,18	3,00

Sumber : BPS, 2016

D. Sosial

1. Pendidikan

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Dasar dan Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal, jumlah Taman Kanak-kanak di Kabupaten Bantul pada Tahun Ajaran 2015/2016 sebanyak 511 buah, Sekolah Dasar (SD) sebanyak 362 buah, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 88 buah, Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri 19 buah, SMU Swasta 16 buah, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 13 buah dan SMK Swasta 36 buah.

2. Kesehatan

Banyaknya Puskesmas di Kabupaten Bantul menurut Dinas Kesehatan Tahun 2015 ada 27 buah Puskesmas, Rumah Sakit Umum (RSU) Pemerintah ada 2 buah, RSU Swasta ada 14 buah, Rumah Bersalin Swasta ada 14 buah dan Balai Pengobatan swasta ada 57 buah, dengan jumlah tenaga kesehatan 2.376 orang yang terdiri dari 459 orang tenaga medis (142 dokter spesialis, 151 dokter umum, 55 dokter gigi) dan 1.917 orang tenaga non medis.

Rincian banyaknya Tenaga Kesehatan baik medis maupun non medis di Kabupaten Bantul tahun 2015 adalah sbb :

- a. Tenaga Medis ada 459 Orang
- b. Tenaga Perawat dan Bidan ada 1.356 orang
- c. Tenaga Farmasi ada 154 orang
- d. Tenaga Gizi ada 78 orang
- e. Tenaga Teknisi Medis ada 221 orang
- f. Tenaga Kesehatan Lingkungan ada 60 orang

g. Tenaga Kesehatan Masyarakat ada 48 orang

3. Agama

Berdasarkan data dari Departemen Agama, jumlah penduduk Kabupaten Bantul Tahun 2015 pemeluk agama ada sebanyak 919.440 jiwa, yang didominasi oleh pemeluk agama Islam (95,86 %). Selebihnya tersebar di 4 agama yang lain, yaitu agama Katholik 2,74%, Kristen 1,30%, Hindu 0,08%, Budha 0,02% dan Lainnya 0.00%.

Jamaah haji dari Kabupaten Bantul pada tahun 2015 sebanyak 615 orang atau menurun dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar 638 orang (menurun sebesar 3,60 persen).

E. Perindustrian

Sedangkan untuk usaha industri Besar/Sedang yang ada di Kabupaten Bantul tahun 2013 menurut hasil Survei Industri Besar/Sedang yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik, jumlahnya tercatat sebanyak 92 unit usaha yang tersebar di 17 Kecamatan. Sedangkan jumlah tenaga kerja seluruhnya tercatat sebanyak 16.504 orang. Data jumlah usaha industri Besar/Sedang ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 96 usaha dengan total tenaga kerja sebanyak 13.454 orang.

TABEL 4.4 Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang per Kecamatan di Kabupaten Bantul, 2011-2013

Kecamatan	jumlah perusahaan industri		
	2011	2012	2013
Srandakan	5	5	5
Saden	1	1	0
Kretek	2	0	0
Pundong	1	1	1
Bambanglipuro	2	1	0
Pandak	10	1	1
Bantul	4	6	6
Jetis	1	3	3
Imogiri	1	1	1
Dlingo	4	0	0
Pleret	7	4	3
Piyungan	18	6	6
Banguntapan	44	13	12
Sewon	26	26	26
Kasih	6	19	18
Panjangan	8	5	5
Sedayu	5	4	5
Jumlah	145	96	92

Sumber : BPS, 2016

TABEL 4.5 Jumlah Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Golongan Pokok Industri Di Kabupaten Bantul Tahun 2013

Golongan Pokok Industri	Jumlah Industri
Makanan	11
Pengolahan Tembakau	3
Tekstil	7
Pakaian Jadi	4
Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki	6
Kayu, Barang Dari Kayu Dan Gabus (Tidak Termasuk Furniture) Dan Barang Anyaman Dari Bambu, Rotan Dan Sejenisnya	12
Kertas Dan Barang Dari Kertas	0
Industri Percetakan & Reproduksi Media Rekaman	2
Produk Dari Batu Bara Dan Pengilangan Minyak Bumi	2
Bahan Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia	1
Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional	1
Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik	1
Barang Galian Bukan Logam	9
Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya	1
Industri Alat Angkut Lainnya	1
Furniture	24
Pengolahan Lainnya	7
Jumlah	92

Sumber : BPS, 2016

F. Kondisi Industri di Kabupaten Bantul

Secara umum, industri yang terdapat di Kabupaten Bantul merupakan industri kecil, sedangkan untuk industri besar jumlahnya tidak banyak. Perkembangan industri kecil menengah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.6

Komoditas Industri Terpilih Tahun 2014

Kelompok Industri	Lokasi	Bahan Baku Lokal (100%)	Tenaga Kerja (Org)	Ekspor				
				Nilai (US\$ Juta)	% Total Ekspor	Growt h (%)	Negara Tujuan	Tren d
Unggulan :								
Kerajinan Kulit	Imogiri, Bantul	100	3.112	15,397	26,72	6	UK, Perancis, USA, Belanda	Naik
Mebel Kayu	Bantul, Sewon, Kasihan, Banguntapan, Sedayu, Bambanglipuro	100	6.587	4,489	7,72	6,2	Jerman, Perancis, USA, Turki	Naik
Andalan :								
Produk Tekstil / Batik		100	2,740	3,140	5,54	6,3	Australia Perancis, USA, Jerman, Turki	Naik
Kerajinan Batu dan Gerabag	Kasihan, Piyungan, Banguntapan	100	5.203	1,223	2,12	6	Korea, Inggris, Belanda, Vietnam, Thailand	naik
di Unggulan :								
Kerajinan Kertas		85	4.214	3,469	6,02	5,8	Korea, Belanda, USA, Jerman, Turki, UK	naik

Sumber : Disperindagkop, 2015

TABEL 4.7**Perkembangan Industri Kecil Menengah 2011-2014**

No	Uraian	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
01.00	Unit Usaha	18.158	18.235	18.295	18.391
02.00	Tenaga Kerja	81.905	81.938	81.998	82.961
03.00	Nilai Produksi (Rp.00000 ribuan)	800.105.100	800.295.400	800.312.100	829.112.200
04.00	Nilai Tambah (Rp. ribuan)	509.266.780	509.465.400	509.525.400	512.405.400
05.00	Nilai Investasi(Rp. ribuan)	488.715.800	488.862.200	488.905.130	493.801.130

Sumber : Disperindagkop, 2015